

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari pola asuh *Tiger Parenting* terhadap prestasi belajar siswa. Dimana pendekatan ini merupakan salah satu bentuk pencarian data yang menfokuskan pada deskripsi suatu fenomena, peristiwa, gejala, dan juga kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis serta akurat. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat pengujian perhitungan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang nantinya akan membuahkan kesimpulan dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2018, hlm. 13) dari pengertian kuantitatif menurut Sugiyono peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini adalah ingin melihat seberapa besar pengaruh dari pola asuh *Tiger Parenting* ini terhadap prestasi belajar siswa dan itu juga dapat dilihat dengan menggunakan data-data yang menggunakan angka yang nantinya diolah dan menghasilkan hasil yang nantinya dijadikan kesimpulan atau pertanyaan dan menjawab hipotesis dari penelitian ini.

3.1.2 Metode Penelitian

Berdasarkan dari hasil pemaparan dapat disimpulkan bahwa dalam pendekatan kuantitatif, peneliti menggunakan data-data statistik dan akan lebih banyak menggunakan angka dan uji hipotesisnya pun menggunakan uji statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif yang nantinya akan menyebar angket kepada partisipan. Pendekatan ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh *Tiger Parenting* sebagai pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMAN 4 Depok. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menentukan rumusan masalah, menentukan Hipotesis, Pengambilan sampel, Penyebaran angket, Pengolahan data, dan yang terakhir ialah analisis data.

3.2 Partisipan

Penelitian ini memilih subjek atau partisipan di SMA Negeri 4 Depok. Penulis memilih SMAN 4 Depok karena termasuk kedalam salah satu sekolah favorit selain itu juga tuntutan nilai yang tinggi. adapun kriteria yaitu dari kelas XI di SMA Negeri 4 Depok, berdasarkan observasi non partisipan siswa pernah mendapatkan ancaman atau kekangan dari orang tua atau keluarga dikarenakan akademik. Alasan peneliti memilih partisipan berikut dikarenakan berkaitan kepada penelitian ini karena SMA dan di kelas XI ini merupakan masa transisi siswa dari pertama kali mengenal Sekolah menengah atas dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, selain itu pada kelas XI ini memiliki tuntutan pembelajaran yang banyak.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009, hlm. 80). Selain itu juga menurut Arikunto, populasi merupakan keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 1998, hlm 117). Dari penelitian ini terdapat beberapa kriteria yang menjadi subjek peneliti diantaranya:

1. Siswa SMA Negeri 4 Depok
2. Siswa kelas 11

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
XI IPA – 1	15	25	40
XI IPA – 2	14	25	39
XI IPA – 3	17	24	41
XI IPA – 4	18	22	40

XI IPS – 1	16	23	39
XI IPS – 2	13	26	39
XI IPS – 3	14	26	40
XI IPS – 4	12	27	39
XI IPS – 5	17	22	39
Jumlah	136	220	356

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang dipilih (Silalahi, 2009, hlm. 254). Pemilihan sampel dilakukan untuk mempermudah penelitian yang memiliki jumlah populasi yang sangat besar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-probability sampling* dengan desain pengambilan sampel *Purposive sampling*

Pada penelitian ini menggunakan teknik *non- probability sampling* karena pada penelitian ini sampel tidak dipilih secara acak, karena yang mengisi kuisioner ini merupakan siswa yang memiliki orang tua dengan pola asuh tiger parenting. Adapun kriteria responden yang diperlukan oleh peneliti, responden sering mengalami kekangan dan ancaman dari orang tua perihal akademik sekolah. Dan juga responden merupakan siswa aktif kelas XI di SMA Negeri 4 Depok Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Riduwan & Sunarto, 2012, hlm 65) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah Populasi

e = Nilai Presisi

Berdasarkan rumus tersebut maka ukuran sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

$$n = 356 / (1 + (356 \times (0,01)))$$

n = 78,07 dibulatkan menjadi 78

setelah dihitung menggunakan rumus Slovin, hasil yang didapatkan ialah 78 responden. Peneliti menetapkan jumlah sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana sudah ditetapkan kriteria untuk responden itu sendiri dan jumlah tersebut sudah dihitung berdasarkan taraf kesalahan 10%.

Tabel 3.2

Perincian Jumlah Responden

No	Kelas XI	Jumlah Responden
1	XI IPA 1	5
2	XI IPA 2	20
3	XI IPA 3	10
4	XI IPA 4	0
5	XI IPS 1	3
6	XI IPS 2	13
7	XI IPS 3	20
8	XI IPS 4	5
9	XI IPS 5	5

Jasmine Rizky Sutanto, 2022.

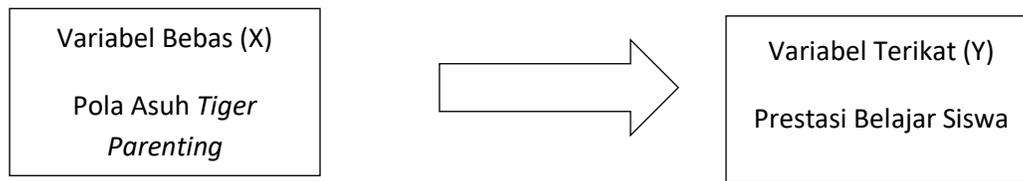
PENGARUH TIGER PARENTING KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (STUDI DESKRIPTIF DI KELAS XI SMA NEGERI 4 DEPOK).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	TOTAL	78
--	-------	----

3.4 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh pola asuh Tiger Parenting terhadap prestasi belajar siswa, terdapat dua variabel dalam penelitian ini pola asuh *Tiger Parenting* sebagai variabel X dan prestasi belajar siswa sebagai variabel Y



3.4.1 Instrumen Variabel pola asuh *Tiger Parenting*

3.4.1.1 Spesifikasi Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti mengambil indikator variabel yakni Pola asuh Tiger Parenting sebagai variabel X, berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hau Li Tim pada tahun 2018 berikut merupakan indikator dari Variabel X yakni :

1. Gaya pengasuhan *Tiger Parenting*
2. Harapan dari *Tiger Parenting*
3. Kepuasan orang tua Setelah melihat nilai yang memuaskan

Indikator tersebut kemudian diolah menjadi kisi kisi instrument penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi – kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Pola asuh *Tiger Parenting*)

Variabel X	Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Skala

Pola asuh Tiger Parenting Pola asuh Tiger Parenting merupakan salah satu pola asuh yang tanpa disadari sering dilakukan oleh beberapa orang tua. Adapun tiger parenting ini sendiri sangat beorientasi kepada nilai akademik anak itu sendiri (Huang et al., 2014) sehingga adanya tiger parenting ini tentunya diharapkan dapat memotivasi anak untuk belajar dan mendapatkan nilai akademik yang bagus.	1. Gaya Pengasuhan <i>Tiger Parenting</i>	1. Peraturan peraturan yang diciptakan oleh orang tua di rumah	Likert
		2. Pola komunikasi yang dilakukan oleh orang tua	Likert
		3. macam macam tindak ancaman dan kekangan dari orang tua	Likert
	2. Harapan dari <i>Tiger Parenting</i>	1. harapan orang tua setelah memberikan tindak ancaman dan kekangan kepada anak	Likert

		3. Kepuasan orang tua setelah melihat nilai	1. Emosi orang tua ketika melihat nilai yang sesuai	Likert
			2. Tindakan orang tua setelah melihat nilai yang kurang memuaskan	

3.4.1.2 Pengisian dan Penyebaran Instrumen

Untuk pengisian jawaban instrumen dalam angket penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai dengan 5 dimulai dari “sangat sering” “Sering”, “kadang kadang”, “Jarang”, “Tidak Pernah”. Pemilihan jawaban 1 sampai dengan 5 ini bertujuan untuk menghindari keraguan dari responden ketika menjadwalkan agar mengundarkan jawaban yang netral dalam pengisian instrumen. Berikut rentang skor pada kuisioner penelitian :

Tabel 3.4

Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Sering	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

3.4.2 Variabel Prestasi Belajar Siswa

3.4.2.1 Spesifikasi Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti mengambil indicator variable yakni prestasi belajar siswa sebagai variable Y, berdasarkan pengertian dari prestasi belajar itu sendiri dalam penelitian Tohirin tahun 2011 hlm 151 yaitu :

1. Aspek Kognitif
2. Aspek Afektif
3. Aspek Psikomotorik

Adapun dari indicator yang sudah disebutkan diatas kemudian diolah menjadi kisi kisi instrument seperti berikut :

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)

Variabel Y	Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Skala
Prestasi Belajar Siswa	Prestasi belajar merupakan hasil dari beberapa pengukuran kepada para peserta didik itu sendiri. dan penilaian	1.Aspek Kognitif	1. Pemahaman siswa akan materi yang disampaikan disekolah	Likert

Jasmine Rizky Sutanto, 2022.

PENGARUH TIGER PARENTING KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (STUDI DESKRIPTIF DI KELAS XI SMA NEGERI 4 DEPOK).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	penilaian tersebut meliputi beberapa aspek seperti kogniti, afektif, dan psikomotorik. Selain itu juga menurut Moh. Zaiful prestasi belajar merupakan penilaian dalam bidang pendidikan yang berisikan tentang kemajuan yang siswa tersebut alami dalam segala hal yang sudah mereka pelajari di sekolah. (Moh.Zaiful, 2019, p.8).		2. Nilai yang Diperoleh siswa ketika setelah ujian	Likert
		2.Aspek Afektif	1.tingkat ketekunan siswa di sekolah	Likert
			2. Tingkat kepatuhan siswa terhadap peraturan yang ada di sekolah	Likert
			3. sikap bertanggung jawab siswa	Likert
		3. Aspek Psikomotorik	1. Keterampilan dalam melakukan	Likert

			praktik dalam pembelajaran	
			2. Keterampilan dalam memahami materi praktik	Likert

3.4.2.2 Pengisian dan Penyekoran Instrumen

Untuk pengisian jawaban instrumen dalam angket penelitian ini, peneliti menggunakan skala liker dengan skor 1 sampai dengan 5 dimulai dari “sangat sering”, “Sering”, “kadang kadang”, “Jarang”, “Tidak Pernah”. Pemilihan jawaban 1 sampai dengan 5 ini bertujuan untuk menghindari keraguan dari responden ketika menjadwalkan agar mengungrangi jawaban yang netral dalam pengisian instrument. Berikut rentang skor pada kuisioner penelitian :

Tabel 3.6

Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Sering	5
Sering	4
Kadang Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

3.4.3 Definisi Operasional

3.4.3.1 Pola Asuh Tiger Parenting

Dilansir dari tirto.id bahwa *tiger parenting* ini merupakan salah satu pola asuh yang di nilai cukup keras. Dikarenakan dalam pola asuh tiger parenting ini mengontrol anak anaknya agar dapat menjadi sukses dan berhasil, khususnya dalam penilaian akademiknya. Di kutip dari buku Amy Chua *tiger parenting* ini sendiri merupakan gabungan dari pola asuh otoriter dan suportif

3.4.3.2 Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan hasil dari beberapa pengukuran kepada para peserta didik itu sendiri. dan penilaian penilaian tersebut meliputi beberapa aspek seperti kogniti, afektif, dan psikomotorik. Selain itu juga prestasi belajar merupakan penilaian dalam bidang pendidikan yang berisikan tentang kemajuan yang siswa tersebut alami dalam segala hal yang sudah mereka pelajari di sekolah. (Moh.Zaiful, 2019, p.8).

3.4.4 Proses Pengembangan Instrumen

3.4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan serangkaian pengukuran hasil penelitian yang valid apabila adanya kesamaan pada data yang terkumpul terhadap data yang asli atau data yang sesungguhnya terjadi pada suatu obyek yang diteliti, kemudian apabila instrumen penelitiannya sudah valid maka alat ukur yang digunakan untuk mengambil data juga dipastikan sudah valid (Sugiyono, 2007). Adapun rumus yang digunakan yakni rumus korelasi product moment ialah :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien korelasi tiap item

N : Jumlah subjek

ΣX : Jumlah skor soal

ΣY : Jumlah skor total

ΣXY : Jumlah perkalian skor item dengan skor total

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor soal

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor total

Peneliti menguji validitas dengan jumlah responden 30 orang yang merupakan siswa SMAN 4 Depok kelas XI dengan taraf 5%. Untuk taraf 5% sendiri dengan jumlah responden 30 didapatkan rtabelnya adalah 0,361

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan correlation pearson product moment maka didapatkan hasil uji validitas dari variable x yaitu pola asuh tiger parenting dengan 24 soal dan variable y yakni prestasi belajar.

a. Validitas Variabel X

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Variabel X

No.	R Hitung	R table 5%	Keterangan
1	0,597	0,361	Valid
2	0,528	0,361	Valid
3	0,433	0,361	Valid
4	0,500	0,361	Valid
5	0,575	0,361	Valid
6	0,467	0,361	Valid

7	0,519	0,361	Valid
8	0,425	0,361	Valid
9	0,392	0,361	Valid
10	0,393	0,361	Valid
11	0,725	0,361	Valid
12	0,478	0,361	Valid
13	0,483	0,361	Valid
14	0,623	0,361	Valid
15	0,400	0,361	Valid
16	0,672	0,361	Valid
17	0,655	0,361	Valid
18	0,405	0,361	Valid
19	0,543	0,361	Valid
20	0,638	0,361	Valid
21	0,567	0,361	Valid
22	0,582	0,361	Valid
23	0,828	0,361	Valid
24	0,583	0,361	Valid

b. Validitas Variabel Y

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Variabel Y

No.	R Hitung	R table 5%	Keterangan
25	0,528	0,361	Valid
26	0,418	0,361	Valid
27	0,471	0,361	Valid
28	0,528	0,361	Valid
29	0,518	0,361	Valid
30	0,382	0,361	Valid
31	0,485	0,361	Valid
32	0,401	0,361	Valid
33	0,403	0,361	Valid
34	0,478	0,361	Valid
35	0,725	0,361	Valid
36	0,478	0,361	Valid
37	0,483	0,361	Valid
38	0,374	0,361	Valid

39	0,585	0,361	Valid
40	0,695	0,361	Valid
41	0,540	0,361	Valid

3.4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah serangkaian pengukuran yang bila instrumennya digunakan beberapa kali buat mengukur suatu objek sama maka akan membentuk data yang sama pula serta hasil penelitian yg reliabel bila data pada saat yg tidak sama ketika diuji pula tetap mempunyai kecenderungan (Sugiyono, 2007). Uji realibilitas ini juga buat mengukur sesuatu seharusnya diperlukan indera ukur yang paling tidak mempunyai tingkat perubahan yang mungil dari saat ke saat. Reliabilitas diartikan indeks yg menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dianggap atau dapat diandalkan (Singarimbun, 1989). Adapun rumus yang dipakai, yaitu peneliti menggunakan metode alpha berikut ini rumusnya :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien Reliabilitas

Alphak = Jumlah item pertanyaan

σ_i^2 = Varians item pertanyaan

σ^2 = Varians skor total

a. Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari peneliti koefisien reliabilitas pada variabel X sebesar 0,872 dan Variabel Y sebesar 0,649 yang berarti menandakan

Jasmine Rizky Sutanto, 2022.

PENGARUH TIGER PARENTING KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (STUDI DESKRIPTIF DI KELAS XI SMA NEGERI 4 DEPOK).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa instrumen variabel X ini reliabel. Berikut hasil perhitungan Variabel X dan Variabel Y

Tabel. 3.9

Hasil Uji Realiabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,872	24	Reliabel

b. Reliabilitas Variabel Y

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,700	17	Reliabel

3.4.5 Sumber Data

tentu dalam setiap penelitian, peneliti diharuskan mengumpulkan data yang relevan dengan penelitiannya, peneliti menggunakan jenis data kuantitatif dari sumber data yaitu primer dan sekunder. Sumber data ini merupakan subjek dari data yang diperoleh, adapun sumber sumber data dalam penelitian ini yakni :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) data orimer merupakan sumber data yang didapatkan langsung oleh peneliti. (Sugiyono, 2018, hlm 456). Dimana daia ini dikumpulkan oleh peneliti secara langsung, peneliti mendapatkan hasil data ini berupa hasil jawaban dari responden yang mengisi angket atau kuisisioner.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh

Jasmine Rizky Sutanto, 2022.

PENGARUH TIGER PARENTING KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (STUDI DESKRIPTIF DI KELAS XI SMA NEGERI 4 DEPOK).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak langsung oleh peneliti. (Sugiyono, 2018, hlm.456). data sekunder yang didapatkan oleh peneliti yakni dari dokumen lain, seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen lainnya yang mendukung untuk memenuhi data dari penelitian.

3.4.6 Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data berupa dokumen baik itu dari buku, jurnal, artikel, ataupun dokumen lain yang dapat mendukung atau melengkapi data untuk penelitian ini

b. Angket/ Kuisisioner

Kuisisioner atau angket ini dibuat peneliti untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa angket atau kuisisioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2017, hlm.142)

3.4.7 Prosedur Penelitian

Untuk mempermudah proses penelitian ini, peneliti diharuskan untuk merancang prosedur untuk penelitian ini. Agar ketika melakukan penelitian tidak ada tahapan yang terlewat dan berdampak besar kepada penelitian yang telah direncanakan. Adapun tahapan yang peneliti lakukan yakni memilih permasalahan, studi pendahuluan, merancang rumusan masalah, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan penelitian, menentukan variabel yang sesuai dengan penelitian, menyiapkan sumber data, menganalisis, dan yang terakhir ialah membuat atau menarik kesimpulan dan melanjutkan penulisan laporan hasil penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk analisis Kuantitatif, penulis menggunakan perhitungan statistik pada program SPSS 23 (Statistic Program for Social Science). Untuk menganalisis data yang didapat dari responden untuk penelitian ini yaitu:

3.5.1 Uji Normalitas

Tahap yang dilakukan pertama untuk menguji data untuk penelitian kuantitatif dua variabel ini ialah melakukan uji normalitas. Ini dilakukan agar penulis dapat mengetahui data yang telah dikumpulkan apakah berdistribusi normal atau tidak. Tahap uji normalitas menjadi

salah satu syarat untuk melakukan tahap berikutnya yaitu regresi linear.

3.5.2 Uji Linearitas

Tahap selanjutnya, dilakukan uji linearitas pada data yang telah didapatkan oleh penulis, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel linear atau tidak. Hal ini pun menjadi salah satu syarat untuk pengujian regresi linear sederhana

3.5.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Dikarenakan penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka ditentukanlah uji regresi linier sederhana ini. Tujuan dari pengujian ini ialah mengetahui sebab akibat untuk kedua variabel tersebut.

3.5.4 Analisis Koefisien Korelasi

Tahap analisis koefisien korelasi merupakan pengujian untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang diteliti, yakni variabel X dengan Variabel Y apakah dua variabel ini termasuk kepada hubungan positif atau negatif.

3.5.5 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang sudah dirumuskan oleh peneliti ditolak atau diterima, Hipotesis ini bisa saja benar ataupun salah. Pada pengujian ini dibuktikan apakah hipotesis nol apakah diterima atau tidak. Jika hipotesis nol ditolak maka hipotesis lainnya (H_1) lah yang akan diterima. Adapun hipotesis yang sudah dirumuskan oleh peneliti yaitu :

$H_0: \rho = 0$, Pola Asuh *Tiger Parenting* Tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 4 Depok.

$H_1: \rho \neq 0$, Pola Asuh *Tiger Parenting* berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa di SMAN 4 Depok.

3.5.6 Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dampak variabel X terhadap variabel Y pada bentuk hitungan persentase (%).